



## PERAN ORGANISASI IPNU DAN IPPNU DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN REMAJA DI KECAMATAN JOGONALAN, KLATEN

Samsudin Asrofi<sup>1</sup>, Imam Safi'i<sup>2</sup>, Dwi Fitri Wiyono<sup>3</sup>

Universitas Islam Malang

e-mail: [121801011256@unisma.ac.id](mailto:121801011256@unisma.ac.id), [2imam.safii@unisma.ac.id](mailto:2imam.safii@unisma.ac.id),

[3dwi.fitri@unisma.ac.id](mailto:3dwi.fitri@unisma.ac.id)

### Abstract

*This study discusses the role of the IPNU IPPNU organization in fostering the personality of adolescents in Jogonalan District, Klaten. This research was motivated by teenagers who were wrong in the association which resulted in bad relationships, so that IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten gave its role in shaping the personality of teenagers in the Jogonalan District, Klaten. The methodology used in this research is qualitative, using a case study type. With training and activities or work programs, IPNU IPPNU members will be even better, among which activities are administrative training, organizational discussions, tahlil, prayers and pilgrimages. This method is one of the PAC IPNU IPPNU Jogonalan programs in fortifying its members or cadres to become even better.*

**Kata Kunci:** organisasi, ipnu ippnu, kepribadian remaja, organisasi

### A. Pendahuluan

Dalam perkembangan zaman sekarang ini di segala aspek kehidupan, terjadi krisis di lingkungan anak muda, munculnya hal-hal kegiatan yang tidak berarti, dan ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moralitas para pemuda masa itu dan zamannya. Maraknya perilaku kekerasan, kriminalitas dan banyak penyakit sosial lainnya sepertinya sudah menjadi bagian dari kehidupan anak muda masa kini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang baik, sehingga teknologi pada saat ini seringkali menjadikan bumerengan bagi manusia yang tidak beradab. Kami merasakannya dengan krisis moral yang terjadi di negara Indonesia saat ini. Melihat realita pada saat ini, pendidikan hanya tentang ilmu pengetahuan dengan kecerdasan intelektual saja. Aspek etika dan etnis sebagai dasar pembentukan keberanian budaya bangsa semakin terpinggirkan. Mental, moral dan status moral bangsa sangat memprihatinkan, seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kepribadian luhur dan perilaku yang seolah-olah keluar dari tatanan hukum positif menurut hukum. standar budaya.

Manusia adalah makhluk sosial dan organisasional yang mana, sejak lahir tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi diciptakan untuk kepentingan orang banyak. Organisasi merupakan bagian integral dari kehidupan dan penghidupan masyarakat. Setiap hari, orang berhubungan dengan organisasi mereka. Apa yang dikatakan seseorang tentang organisasi itu seperti wadah dan alat untuk mencapai tujuannya, termasuk standar yang harus diikuti dan nilai yang harus dihormati. Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Keberadaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikaran Pelajar Putri Naahdlatul Ulama Kecamatan Jogonalan, Klaten mengubah sikap tidak manusiawi dan mengedepankan sikiap religius atau kesopanan dalam menjalankan kehidupan sosial yang damai, dengan tetap menjaga rasa solidaritas antar sesama, menghilangkan sikap apatis dan mengedepankan kerjasama dan kepedulian bersama. untuk yang lain (Wawancara, 9 Juni 2022). Penelitian di IPNU dan IPPNU kecamatan Jogonalan, kabupaten Klaten. Karena salah satunya peran yang diadakan atau kegiatan yang dilakukan di oleh IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten sangatlah beragam, membuat anggota atau pengurus IPNU dan IPPNU di era globalisasi ini biasa dikenal dengan zaman milenial. Dalam membentuk kepribadian para pengurus IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten memiliki cara tersendiri dalam menorehkan kesan tersendiri pada anggota atau stafnya.

Salah satunya dalam bidang pengembangan potensi atau kreativitas dan pembentukan kepribadian religius atau religius. Dalam hal ini ada kursus atau kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten untuk meningkatkan kualitas anggotanya (Wawancara, 8 Juni 2022). Kenakalan remaja di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten beragam berupa minuman keras, pergaulan bebas, putus sekolah dan penggunaan narkoba. Dalam hal ini, PAC IPNU IPPNU Jogonalan sedang melaksanakan program pelatihan untuk penguatan remaja di Kecamatan Jogonalan, Klaten dengan menciptakan kreativitas remaja yang religius dalam hidup di era yang sering berubah budaya dan sosial.

## **B. Metode**

Proses penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang di maksud dengan penelitian kualitatif berarti penelitian yang digunakan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang organisasi, lembaga, atau fenomena tertentu. Dari segi lapangan, studi kasus hanya mencakup wilayah atau topik yang sangat sempit, tetapi dari segi sifat penelitian, studi kasus ini lebih mendalam. Sedangkan menurut Lexy J Moleong, penelitian

kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara umum, dan melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam konteks tertentu adalah alami dan menggunakan metode alami yang berbeda. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto, studi kasus adalah metode untuk menemukan dan memahami seseorang dengan menggunakan pendekatan holistik dan holistik untuk berlatih atau memahami. Bahkan, peneliti akan mengumpulkan individu-individu untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti kemudian akan mengekstrak informasi tentang subjek untuk pemahaman yang lebih dalam. Jika tersedia, pengetahuan dan informasi dapat digunakan oleh subjek sendiri untuk memecahkan masalah yang bersangkutan. Biarkan objek tumbuh lagi setelah masalah dapat diselesaikan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Peran Organisasi IPNU dan IPPNU Dalam Pembinaan Kepribadian remaja di Kecamatan Jogonalan, Klaten**

##### **a. Peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan remaja**

Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kecamatan Jogonalan, Klaten. Pembinaan kepribadian remaja sangat baik dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti tahlilan dll, peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian lebih bersifat Islami. Menanamkan nilai-nilai agama juga merupakan salah satu cara untuk menguatkan anggota atau pengurus IPNU dan IPPNU dalam menjalani kehidupan di era globalisasi sekarang ini. Menumbuhkan kepribadian yang bertaqwa juga menjadi salah satu tujuan dari organisasi IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten dalam melatih kader Ahlussunah wal Jama'ah (NU) yang beragama dan berguna bagi nusa bangsa dan negara. Untuk itu, sangat baik diadakan pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk pembentukan kepribadian yang sesuai dengan kaidah Ahlussunah Wal Jamaah.

Penanaman nilai-nilai agama untuk mengembangkan kepribadian juga tidak lepas dari penanaman akhlak yang terpuji. Dengan latar belakang pemuda yang sangat beragam dari PAC IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten. Dari kalangan pelajar, putus sekolah, bahkan pekerja di bawah usia 25 tahun. Salah satu kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menanamkan kepribadian Islami yang telah ditanamkan oleh pengurus PAC IPNU IPPNU, Kecamatan Jogonalan, Klaten ini dilakukan dalam rangka mencetak kader-kader penerus Nahdlatul Ulama (NU) menjadi anak muda yang taat beragama. Selain itu juga menjadikan anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten yang berguna untuk masyarakat lainnya.

## **2. Faktor hambatan dan pendukung pembinaan kepribadian remaja PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten**

Pada pembinaan kader IPNU IPPNU, hampir semua mengalami hambatan yang sama. Salah satu penyebab utamanya ialah banyaknya anggota dan kader IPNU IPPNU yang bernetabene pelajar. Sehingga memiliki kesibukan yang menyebabkan tidak maksimalnya pembinaan kepribadian kader IPNU IPPNU yang diadakan. Kesulitan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan Klaten dalam hal kekompakan. Dikarenakan anggotanya sebagian besar adalah pelajar (siswa SMP, SMA, kuliah) dan pekerja. Faktor tersebut merupakan penghambat utama pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten dalam menjalankan program pembinaan kepribadian kader IPNU IPPNU Jogonalan. Selain itu, dalam hal keorganisasian, para anggota juga masih sangat minim dalam pengetahuannya mengenai apa maksud dan tujuan dari organisasi IPNU IPPNU.

Adapun faktor pendukung hambatan tersebut ialah adanya dukungan semua banom yang sewaktu waktu siap membantu PAC IPNU IPPNU dalam kegiatan pembinaan kepribadian kader IPNU IPPNU, baik berupa jasa ataupun materi. Selain dukungan dari banom, faktor pendukung lain yaitu adanya gedung MWC atau kantor PAC yang mewadahi pengurus untuk berdiskusi dan evaluasi juga pengadaan kegiatan kegiatan ataupun pelatihan pelatihan yang diadakan oleh pengurus dalam hal pembinaan kepribadian anggotanya. Selain adanya dukungan dari banom dan adanya fasilitas gedung, faktor pendukung lain ialah kegiatan pembinaan tersebut didukung oleh orang tua yang senantiasa mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pengurus PAC IPNU IPPNU kecamatan Jogonalan Klaten. Faktor pendukung ini merupakan faktor yang paling utama dalam kesuksesan kegiatan pembinaan kepribadian IPNU IPPNU Jogonalan. Karena dengan adanya dukungan orang tua merupakan hal pokok dalam semangat yang tumbuh pada diri masing masing kader IPNU IPPNU itu sendiri.

## **3. Dampak pembinaan kepribadian remaja di IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan**

Adapun dampak yang dihasilkan dari kegiatan pembinaan kepribadian yang diadakan oleh pengurus kepada anggota dan kader PAC IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten sangat bagus untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Seperti halnya ibadah yang semakin tekun dan cara bersosial yang baik. Hal ini pun sangat berpengaruh positif karena dengan adanya kegiatan ini, kader PAC IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten dapat menjadi pribadi muslim yang lebih baik. Akan tetapi dalam hal keadministarian dan jurnalistik, kader IPNU IPPNU Jogonalan masih sangat minim dan kurang, walaupun pengurus juga telah melaksanakan kegiatan dan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mereka dibidang ini.

Pelatihan pelatihan yang diadakan oleh pengurus PAC IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten sangat memiliki dampak yang baik bagi anggota dan kader IPNU IPPNU Jogonalan. Selain semakin baiknya kepribadian dan akhlak mulia mereka, anggota dan kader PAC IPNU IPPNU Jogonalan Klaten juga memiliki keahlian tambahan dalam diri mereka masing masing. Misalnya sholawatan, banjari dan hadroh yang mewadahi dalam pelatihan skill anggota dan kader PAC IPNU IPPNU Jogonalan Klaten. Selain itu ada juga pelatihan dalam acara kemasyarakatan, seperti ngimami tahlilan dan pembawa acara. Kemudian ada juga pelatihan keadministrasian dan desain. Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pengurus PAC IPNU IPPNU Jogonalan tersebut, sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari pada anggota dan kader PAC IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten. Yang mana mereka akan menjadi sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan masing masing. Misal ketika adanya hajatan, adanya pengajian, adanya tahlilan dan adanya acara-acara lain di lingkungan mereka.

Selain dampak dampak tersebut diatas, kegiatan pembinaan kepribadian yang dilakukan pengurus PAC IPNU IPPNU Jogonalan Klaten juga memberikan dampak yang baik dalam kekreativitasan ketika menulis berita atau mendesainnya juga pelatihan vokal hadroh kepada kader yang memiliki keahlian dibidang tersebut. Dengan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa adanya pelatihan pembinaan kepribadian yang diadakan oleh PAC IPNU IPPNU Jogonalan Klaten memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berkompoten dalam keahliannya dibidang masing masing.

#### **D. Simpulan**

Peran IPNU dan IPPNU dalam memajukan kepribadian anak muda di Kecamatan Jogonalan, Klaten, disimpulkan bahwa anggota atau pengurus IPNU dan IPPNU di Kecamatan Jogonalan, Klaten memiliki kepribadian seperti kepribadian Islam dimana mereka lebih fokus pada penyerahan, ketundukan, ketaatan, melakukan perbuatan baik, sehingga hidupnya bersih lahir dan batin, yang pada gilirannya akan membawa keamanan dan ketentraman untuk kehidupan selanjutnya. Hambatan pengembangan kepribadian PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan Klaten. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten mengalami kendala di antara anggota atau pengurusnya. Sebagian besar terus belajar dan bekerja. Oleh karena itu, dalam membentuk kepribadian generasi muda IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten tidak mampu meratakan seluruh anggota atau kader lainnya.

Dampak dari pengembangan kepribadian ini terhadap kepribadian muslim yang menjadikan anggota atau pengurus IPNU dan IPPNU lebih religius dan mampu

menjalani kehidupan sosial seperti: kemampuan memimpin pemimpin Tahlilan, memimpin umat untuk berdoa bahkan mengorganisir acara. dalam acara-acara yang diselenggarakan.

### **Daftar Rujukan**

- Agustina, Hendri. (2006). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri pada remaja)*. Bandung : Refika Aditama.
- Kartono, Kartini. (2013). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. (2006). *Kepribadian dalam psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul. (2007). *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Eka & Hazin, Mufarrihul. (2018). *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Pimpinan Pusat IPNU.
- Syamsir, Torang. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nabil, Asiqin, Haq, Azhar, & Fitri, Dwi Wiyono M. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP NEGERI 2 TUREN*. Jurnal Vicratina FAI Unisma, 2.